

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

# Heru Budi Tambah Bus Listrik hingga 100 Unit

## Balai Kota, Warta Kota

Penjabat Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono berencana menambah jumlah armada Bus TransJakarta bertenaga listrik pada Oktober 2023.

Heru mengaku, jumlah TransJakarta berbahan bakar listrik akan bertambah menjadi 100 unit demi mengurangi polusi udara di Jakarta.

"Ya total di 2023 ini 100, nanti di 2024 nambah, 2025 nambah, kita harus nyicil karena anggarannya terbatas," katanya di Balai Kota Kamis (7/9/2023).

Menurut Heru, penambahan armada TransJakarta listrik ini akan terus dilakukan hingga

mencapai 400 unit. Namun, anggaran pembelian tetap dari TransJakarta dan Pemprov DKI hanya mendukung untuk penambahan.

"Di TransJakarta ada (anggarannya), lupa (nominal anggarannya)," ungkapnya.

Sementara itu, Kepala Dishub Provinsi DKI Jakarta Syafrin Liputo mengatakan, pihaknya akan menambah 10.047 bus listrik hingga 2030.

"Menghadirkan infrastruktur penyediaan daya untuk Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) juga akan dilakukan," ujarnya.

## Charging station

Selain itu, lanjut Syafrin, sesuai dengan Rencana Pembangunan Daerah 2023-2026, Dishub Jakarta akan menambah charging station hingga 10 persen pada 2023. Jumlahnya akan bertambah 30 persen pada 2024, lalu 60 persen pada 2025, dan menjadi 100 persen pada 2026.

Pengadaan charging station dilakukan guna menunjang operasional bus listrik yang juga akan bertambah menjadi seratus unit pada 2023.

Dishub Jakarta akan menjalankan pilot project 100 Bus Listrik Transjakarta dengan melibatkan dinas terkait, pihak ketiga, non-government organization (NGO), dan konsultan.

"Kami berencana implementasi bus listrik Transjakarta dengan rangkaian uji coba, seperti uji coba statis, uji coba di rute tanpa penumpang, dan uji coba dengan penumpang. Langkah ini dilakukan demi mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari sektor transportasi, dengan meningkatkan moda ridership atau moda share," jelas Syafrin.

Dishub Jakarta akan menerapkan sejumlah strategi untuk menetapkan lokasi charging station KBLBB. Pertama, lokasi charging station harus cocok dengan jaringan layanan dan strategi pengisian daya. Kedua, lokasi charging station milik pemerintah akan lebih disukai konsumen. Ketiga, lokasi charging station harus sesuai dengan rencana detail tata ruang. Keempat, lokasi charging station harus memiliki ketersediaan ruang yang cukup, sehingga dapat diakses oleh bus besar. ([m26/kompas.com](https://m26.kompas.com))